

**KUE BASAH TRADISIONAL JAWA BARAT SEBAGAI OBJEK
BERKARYA FOTOGRAFI DENGAN TEKNIK *SLOW SYNC FLASH***

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Seni Rupa



Disusun Oleh:
Aghna Fauzani
1504578

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**KUE BASAH TRADISIONAL JAWA BARAT SEBAGAI OBJEK
BERKARYA FOTOGRAFI DENGAN TEKNIK *SLOW SYNC FLASH***

Oleh :
Aghna Fauzani
1504578

Sebuah Skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

© Aghna Fauzani 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.
Aghna Fauzani

AGHNA FAUZANI

NIM 1504578

**KUE BASAH TRADISIONAL JAWA BARAT SEBAGAI OBJEK
BERKARYA FOTOGRAFI DENGAN TEKNIK *SLOW SYNC FLASH***

Disetujui dan disahkan oleh :

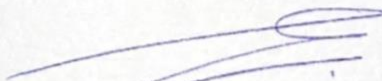
Pembimbing I,



Dr. Zakaria S. Soetedja, M.Sn

NIP. 196707241997021001

Pembimbing II,



Gunilar Pratama, M.Pd

NIP. 02016091861107101

Pimpinan Departemen Pendidikan Seni Rupa

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

Universitas Pendidikan Indonesia



Bandi Sobandi, M.Pd.

NIP. 197206131999031001


AGHNA FAUZANI

NIM 1504578

**KUE BASAH TRADISIONAL JAWA BARAT SEBAGAI OBJEK
BERKARYA FOTOGRAFI DENGAN TEKNIK *SLOW SYNC FLASH***

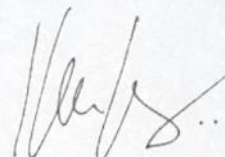
Diajukan dan disahkan oleh :

Penguji I,



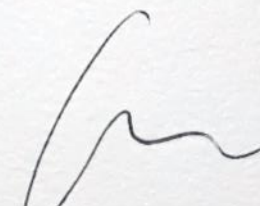
Drs. Harry Sulastianto, M.Sn.
NIP. 196605251992021001

Penguji II,



Warli Harvana, M.Pd.
NIP. HD0000057

Penguji III,



Dr. Taswadi, M. Sn.
NIP. 196501111994121001

KUE BASAH TRADISIONAL JAWA BARAT SEBAGAI OBJEK BERKARYA FOTOGRAFI DENGAN TEKNIK *SLOW SYNC FLASH*

Aghna Fauzani

ABSTRAK

Teknik fotografi kecepatan rendah menggunakan flash atau *slow sync flash* merupakan salah satu teknik dalam fotografi yang bertujuan merekam jejak pergerakan objek. Biasanya digunakan untuk aktivitas konser atau lampu kendaraan pada malam hari. Artikel ini membahas proses penciptaan karya fotografi menggunakan teknik *slow sync flash* yang dikembangkan. Sumber ide penciptaan diperoleh melalui makanan kue basah tradisional yang sering ditemukan di Jawa Barat. Keterikatan emosional yang terjadi antara penulis dengan objek kue basah menjadi sebuah penguat terciptanya proses kreatif. Proses kreatif dalam penciptaan karya ditunjukkan melalui penggabungan yang memunculkan objek kue basah tradisional yang ditata sedemikian rupa dengan teknik *slow sync flash*. Fotografi berperan sebagai media penyampaian karya, sementara kue basah tradisional merupakan pesan utama yang ingin dibagikan penulis. Metode penciptaan dimulai dari ide berkarya, kontemplasi, stimulus, dan proses kekarya. Hasil akhir dari penciptaan ini adalah karya fotografi makanan yang terlihat berbeda pada umumnya. Melalui penciptaan karya fotografi makanan ini, penulis ingin menyampaikan teknik *slow sync flash* ini dapat menjadi teknik dalam penciptaan karya fotografi makanan.

Kata Kunci: *Slow sync flash*, fotografi, makanan, kue basah Jawa Barat

JAWA BARAT TRADITIONAL WET CAKE AS A PHOTOGRAPHIC WORK OBJECT WITH SLOW SYNC FLASH TECHNIQUE

Aghna Fauzani

ABSTRACT

Low-speed photography technique using flash or slow sync flash is one of the techniques in photography that aims to record traces of object movement. Usually used for concert activities or vehicle lights at night. This article discusses the process of creating photographic works using the slow sync flash technique that was developed. The source of the idea creation was obtained through traditional wet cake that are often found in West Java. The emotional attachment that occurs between the writer and the object of the wet cake becomes an reinforcement for the creation of a creative process. The creative process in the creation of works is shown through a merger that gives rise to traditional wet cake objects arranged in such a way as the slow sync flash technique. Photography acts as a medium for delivering works, while traditional wet cakes are the main message that artists want to share. The method of creation begins with creative ideas, contemplation, stimulus, and work processes. The end result of this creation is a food photography work that looks different in general. Through the creation of this food photography work, the author wants to convey this slow sync flash technique can be a technique in creating food photography works.

Keywords: Slow sync flash, photography, food, West Java traditional wet cake

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	7
A. Desain.....	7
B. Fotografi	8
1. Perkembangan Fotografi	9
2. Tema (<i>Genre</i>) Fotografi	15
3. <i>Rule Of Thirds Photography</i>	18
4. Teknik Fotografi	19
C. Kue Basah Jawa Barat	28
D. Seni.....	30
E. Seni Rupa.....	32
F. Teori Estetika Seni Rupa	37
H. Teknik Fotografi <i>Slow Sync Flash</i>	38
BAB III PROSES DAN TEKNIK PENCIPTAAN	41
A. Proses Penciptaan	41
1. Ide.....	42
2. Kontemplasi	43
3. Stimulus Berkarya.....	44

4. Pengolahan Konsep Berkarya	44
B. Persiapan	44
C. Proses Berkarya	49
D. Proses Pengolahan Foto	53
E. Proses Pencetakan.....	56
F. Proses Pengemasan	57
BAB IV ANALISIS DAN VISUALISASI KARYA	59
A. Analisis Konseptual	59
B. Analisis Visual	60
C. Visualisasi	60
1. Karya ke-1	61
a. Konsep Karya.....	61
b. Analisis Visual Karya	63
2. Karya ke-2.....	66
a. Konsep Karya.....	66
b. Analisis Visual Karya	68
3. Karya ke -3.....	71
a. Konsep Karya.....	71
b. Analisis Visual Karya	73
4. Karya ke-4.....	76
a. Konsep Karya.....	76
b. Analisis Visual Karya	78
5. Karya ke-5.....	81
a. Konsep Karya.....	81
b. Analisis Visual Karya	83
6. Karya ke-6.....	86
a. Konsep Karya.....	86
b. Analisis Visual Karya	88
7. Karya ke-7.....	91
a. Konsep Karya.....	91
b. Analisis Visual Karya	93
8. Karya ke-8.....	96

a. Konsep Karya.....	96
b. Analisis Visual Karya	98
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	100
A. Simpulan	100
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	xiii
DAFTAR ISTILAH	xv
DATA PRIBADI	xvii

DAFTAR GAMBAR

BAB II

Gambar 2.1 Kamera <i>Obscura</i>	10
Gambar 2.2 Jepretan Nieppe.....	11
Gambar 2.3 <i>Daguerretype</i>	12
Gambar 2.4 Foto Kamera Brownie.....	13
Gambar 2.5 Kamera Polaroid Pertama.....	14
Gambar 2.6 (a) Foto tanpa Bantuan Garis <i>Rule Of Thirds</i> dan (b) Foto dengan Bantuan <i>Rule Of Thirds</i>	17
Gambar 2.7 Anatomi Kamera Bagian Depan Canon 6D mark ii.....	19
Gambar 2.8 Anatomi Kamera Bagian Belakang Canon 6D mark ii.....	20
Gambar 2.9 Sistem Mekanik pada Kamera DSLR.....	21
Gambar 2.10 Ukuran <i>Aperture</i>	22
Gambar 2.11 Foto dengan Sudut Pandang <i>Bird Eye View</i>	26
Gambar 2.12 Foto dengan Sudut Pandang <i>High Angle</i>	26
Gambar 2.13 Foto dengan Sudut Pandang <i>Eye Level</i>	27
Gambar 2.14 Foto dengan Sudut Pandang <i>Low Angle</i>	27
Gambar 2.15 Foto dengan Sudut Pandang <i>Frog Eye</i>	28
Gambar 2.16 Unsur Titik dalam Seni Rupa.....	33
Gambar 2.17 Unsur Garis Seni Rupa.....	34
Gambar 2.18 Unsur Raut/ Bidang Seni Rupa.....	34
Gambar 2.19 Unsur Ruang Seni Rupa.....	35
Gambar 2.20 Unsur Tekstur Seni Rupa.....	35
Gambar 2.21 Unsur Warna Seni Rupa.....	36
Gambar 2.22 Foto Karya Martha Suherman.....	40
Gambar 2.23 Foto Karya Zach Ancell.....	40

BAB III

Gambar 3.1 DSLR Canon EOS 6D mark II.....	44
Gambar 3.2 Canon EF 50mm F/1.4 USM.....	44
Gambar 3.3 Kartu Memori SanDisk Extreme Pro 32GB.....	45
Gambar 3.4 Tripod Kamera.....	45

Gambar 3.5 Flash Visico 600w.....	46
Gambar 3.6 Adobe Photoshop CS6.....	47
Gambar 3.7 Adobe Lightroom CC.....	47
Gambar 3.8 Objek Perlengkapan Tambahan.....	48
Gambar 3.9 Persiapan <i>Lighting</i>	49
Gambar 3.10 Skema Posisi Pemotretan.....	50
Gambar 3.11 Penataan Objek.....	50
Gambar 3.12 Mengatur Setelan Kamera.....	51
Gambar 3.13 Proses Eksekusi Foto.....	51
Gambar 3.14 Pemilihan Foto.....	52
Gambar 3.15 <i>Editing</i> Foto.....	53
Gambar 3.16 <i>Cropping</i> Foto.....	53
Gambar 3.17 <i>Basic Edit</i>	54
Gambar 3.18 <i>Tone Curve</i>	54
Gambar 3.19 HSL/ <i>Color</i> /B&W.....	55
Gambar 3.20 Proses Pencetakan.....	56
Gambae 3.21 Proses Pengemasan Karya.....	57

BAB IV

Gambar 4.1 Karya ke-1.....	60
Gambar 4.2 Karya ke-1.....	62
Gambar 4.3 Karya ke-1.....	63
Gambar 4.4 Karya ke-1.....	64
Gambar 4.5 Karya ke-2.....	65
Gambar 4.6 Karya ke-2.....	67
Gambar 4.7 Karya ke-2.....	68
Gambar 4.8 Karya ke-2.....	69
Gambar 4.9 Karya ke-3.....	70
Gambar 4.10 Karya ke-3.....	72
Gambar 4.11 Karya ke-3.....	73
Gambar 4.12 Karya ke-3.....	74
Gambar 4.13 Karya ke-4.....	75

Gambar 4.14 Karya ke-4.....	77
Gambar 4.15 Karya ke-4.....	78
Gambar 4.16 Karya ke-4.....	79
Gambar 4.17 Karya ke-5.....	80
Gambar 4.18 Karya ke-5.....	82
Gambar 4.19 Karya ke-5.....	83
Gambar 4.20 Karya ke-5.....	84
Gambar 4.21 Karya ke-6.....	85
Gambar 4.22 Karya ke-6.....	87
Gambar 4.23 Karya ke-6.....	88
Gambar 4.24 Karya ke-6.....	89
Gambar 4.25 Karya ke-7.....	90
Gambar 4.26 Karya ke-7.....	92
Gambar 4.27 Karya ke-7.....	93
Gambar 4.28 Karya ke-7.....	94
Gambar 4.29 Karya ke-8.....	95
Gambar 4.30 Karya ke-8.....	97
Gambar 4.31 Karya ke-8.....	98
Gambar 4.32 Karya ke-8.....	99

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Bagan Proses Berkarya.....	41
--------------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanu. (2008). *Pameran Fotografi, Potret, Bentara Budaya*. Yogyakarta: Tanpa penerbit.
- Kartikasari., et al. (1993). *Dukungan Makanan Tradisional Dalam Menunjang Suguhan Wisata Di Jawa Barat*. Bandung: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kusrianto, Adi. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: andi.
- Lestari dan Rita Gani. (2013). *Jurnalistik Foto Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Liz, Wells. (1977). *Photography: A Critical Introduction*. New York: Routledge
- Lombard, Denys. (1996). *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu, Bagian 1: Batas-batas Pembaratan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Messaris, Paul (1977), *Visual Persuasion: The Role of Images in Advertising*. London: Sage Publications, International Education and Professional Publisher, Thousands Oaks.
- Nur Iswantara. 2011. *Rekam: Jurnal Fotografi Televisi*, Yogyakarta: Fakultas Seni Media.
- Robert dan Hyod H. McCall. (1961). *Press Photography : Reporting with the Camera*. New York : Macmillan Company
- Rustam & Utomo, Hardi. (2002). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahmar. Humar (1993). *Mengenal Dunia Seni Rupa*. Semarang: IKIP Semarang
- Scott, Kelby (2012), *The Digital Photography Book Jilid 3*, Florida: Serambi Ilmu Semesta.
- Soedarso, Sp. (2006). *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Soenaryo, Aryo. 2002. *Paparan Perkuliahan Mahasiswa Nirmana 1*. Semarang: Jurusan Seni Rupa UNNES
- Soeprapto, Soedjono. (2007). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sumanto. (2006) . *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak*. Depdiknas : Jakarta
- Surajiyo. (2009). *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

Tjin, E. (2011). *Lighting Itu Mudah*. Jakarta : Bukune.

Zakia, Richard dan Leslie Stroebe. (1993), *The Focal Encyclopedia of Photography*, United Kingdom: Focal Press.

Sumber Jurnal

Bersak, D. (2006). Ethics in Photojournalism: Past, Present, and Future. 1, 30-45

Bestari, K. (2014). Fenomena Mengunggah Foto Makanan pada Pengguna Media Sosial. *Jurnal Sosial*. 1, 8-22.

Gunawan, A. (2013). Pengenalan Teknik Dasar Fotografi. *Humaniora*. 4, 518-527.

Herlina, Y. (2003). Kreativitas Dalam Seni Fotografi. *Jurnal Seni*. 5, 214-228.

Maflahah, Iffan. 2012. Desain Kemasan Makanan Tradisional Madura dalam Rangka Pengembangan IKM. *Jurnal AGROINTEK* Vol.6 No.2 Hal. 118- 122.

Mustafidah, A. (2017). Pelatihan Pengolahan Makanan Tradisional Untuk Meningkatkan Potensi Kreasi Olahan Basah Singkong di Desa Gayamharjo Prambanan Sleman. *Jurnal Bakti Sainstek*, 1, 79-83.

Nisak, K. (2017). Food Photography dan Eating Out di Media Sosial Instagram. *Kanal (Jurnal Ilmu Komunikasi)*. 1, 31-40.

Osterman, M. (2013). History And Evolution Of Photography. *Art Journal*. 27-36.

Savedoff, Barbara E. (1992). Transforming Images: Photographs of Representation. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 5.

Sumber Internet

<http://senimana.com/berita-147-sejarah-fotografi.html>, diakses pada tanggal 1 mei 2019 pukul 15.00

Sunarto, Ariel. 2008. Teknik Dasar Fotografi Digital. Tersedia di : <http://www.arielz.net/fotografi/teknik-dasar-fotografi-digital-bag-2>. diakses pada tanggal 1 Mei 2019, pukul 16.00

Mia, 2008, Aneka Jajanan Pasar, www.banjarmasinpost.co.id, 24 Juli 2019 pukul 20.10

Therry, Max. (2014). *Rear Sync or Second Curtain Explained*. [Online]. Tersedia di: <https://www.discoverdigitalphotography.com/2014/rear-sync-or-second-curtain-flash-explained/>. Diakses 1 Juli 2019

<http://epublikasi.pertanian.go.id/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2019 pukul 19.00
WIB D. Peterson, “Why Does the Rule of Thirds Work?,” 2012. [Online]. Available: <http://www.digital-photosecrets.com/tip/2742/why-does-the-rule-of-thirds-work/>. [Diakses 24 Juli 2019 pukul 20.00].